

Mereka juga menyarankan bahwa dewan komisaris yang ukurannya besar kurang efektif daripada dewan yang ukurannya kecil.

Penelitian yang dilakukan Yermack (1996), Beasley (1996) dan Jensen (1993) dalam Pramuka dan Ujiyantho (2007) juga menyimpulkan bahwa dewan komisaris yang berukuran kecil akan lebih efektif dalam melakukan tindakan pengawasan dibandingkan dewan komisaris berukuran besar. Ukuran dewan komisaris yang besar dianggap kurang efektif dalam menjalankan fungsinya karena sulit dalam komunikasi, koordinasi serta pembuatan keputusan.

Corporate Governance diyakini akan membatasi pengelolaan laba yang oportunistik. Oleh sebab itu, semakin tinggi kualitas audit karena keberadaan komite audit, semakin tinggi proporsi komisaris independen, kepemilikan manajerial, semakin kecil kemungkinan *Earnings Management* dilakukan. Mekanisme *Corporate Governance* dapat memperlemah pengaruh antara *earnings Management* dan nilai perusahaan.

SIMPULAN

Corporate Governance merupakan sebuah konsep tata kelola perusahaan yang bisa diaplikasikan untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik dimana tata kelola yang berprinsip pada *transparency* (transparansi), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (pertanggungjawaban), dan *fairness* (kewajaran). Dengan adanya penerapan tata kelola perusahaan yang baik ini diharapkan dapat

meminimalisasi praktik manajemen laba yang terjadi akibat konflik keagenan. Manajemen laba bisa terjadi dengan berbagai motivasi sehingga perlu bagi perusahaan untuk menerapkan mekanisme *corporate governance*. Mekanisme *corporate governance* diyakini dapat memperlemah praktik *earning management*. Kepemilikan institusional lebih dapat menggunakan informasi periode sekarang dalam memprediksi laba sehingga dapat mengurangi pengelolaan laba. Kepemilikan manajerial juga efektif mengurangi masalah keagenan dari manajer dengan menyelaraskan kepentingan-kepentingan manajer dengan pemegang saham. Demikian halnya juga dengan peran komite audit yang ada dalam perusahaan. Keberadaan komite audit bermanfaat untuk menjamin transparansi, keterbukaan laporan keuangan, keadilan untuk semua stakeholder, dan pengungkapan semua informasi telah dilakukan oleh manajemen sehingga kualitas laba juga menjadi baik. Terakhir, ukuran dewan komisaris juga merupakan salah satu mekanisme *corporate governance* yang mampu meminimalisasi praktik manajemen laba karena telah terbukti bahwa dewan komisaris yang berukuran kecil akan lebih efektif dalam melakukan tindakan pengawasan.

Dengan demikian, apabila mekanisme-mekanisme tadi diterapkan dengan baik, maka praktik manajemen laba dapat diminimalkan dan hal ini juga dapat meningkatkan kualitas laba, sehingga nilai perusahaan juga dapat menjadi semakin baik. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka bisa ditunjukkan adanya keterkaitan penerapan

tata kelola perusahaan yang baik dengan tendensi aktivitas manajemen untuk menekan manajemen laba dan meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K., I. Subekti, dan S. Atmini, 2007, Investigasi Motivasi dan Strategi Manajemen Laba pada Perusahaan Publik di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Juli.
- Budiyartini, D.A, D.G. Rudy, dan N.P. Purwanti, Pelanggaran Prinsip – Prinsip Good Corporate Governance di Pasar Modal (Studi Kasus PT Bank Lippo Tbk),
(<http://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthawicara/article/download/4345/3300>, diunduh 21 September 2013).
- Guna, W.I dan A. Herawaty, 2010, Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, April: 53-68.
- Halim, J., C. Meiden, dan Tobing, R.F, 2005, Pengaruh Manajemen Laba pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Termasuk dalam Indeks LQ-45, *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*, September.
- Herawaty, V., 2008, Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 2, November: 97-108.
- Ikbal, M,Sutrisno dan A Djamhuri, 2011, Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Utang Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening, *Simposium Nasional Akuntansi XIV, Aceh*.

- Nasution, M., dan Setiawan, D., 2007, Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen laba di Industri Perbankan Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Juli.
- Nuryaman, 2009, Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 6, No. 1, Juni: 89-116.
- Pamudji, S., dan A. Trihartanti, 2008, Pengaruh Independensi dan Efektifitas Komite Audit terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, (<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/akuditi/article/viewFile/176/105>, diunduh 21 September 2013).
- Rachmawati, A., H. Triatmoko, 2007, Analisis Faktor - faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Juli.
- Rahmawati, Y. Suparno, dan N. Qomariyah, 2006, Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*. Agustus.
- Siallagan, H., dan M. Machfoedz, 2006, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan, *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, Agustus.
- Susanti A.N, Rachmawati, dan A. Aryani, 2010, Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variable Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2004-2007, *Simposium Nasional Keuangan I*, Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

Ujiyantho, M.A. dan B.A Pramuka, 2007, Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja keuangan (Studi Pada Perusahaan go publik Sektor Manufaktur), *Simposium Nasional Akuntansi X*, Juli.

Utami, W., 2005, Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur), *Simposium Nasional Akuntansi, VIII Solo*, September.

Veronica, S., dan S. Utama, 2006, Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management), *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*, Vol. 9, No. 3, September: 307-326.

Wijaya L.R., Bandi, A. Wibawa, 2010, Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan, *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, Juli.